

## INTISARI

Pasien dengan kanker serviks berisiko mengalami gejala depresi dikarenakan prognosis penyakit yang buruk serta efek terapi yang dialami oleh pasien. Hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan produktivitas dari seseorang yang mengalami kanker sehingga menjadikan kualitas hidup pasien menurun. Penurunan kualitas hidup pasien dapat menyebabkan risiko pasien mengalami gejala depresi lebih besar. Pasien yang terdiagnosis kanker serviks juga dapat memberikan dampak psikologis pada pasien dan juga dapat meningkatkan risiko pasien mengalami gejala depresi. Dukungan keluarga dapat meningkatkan mekanisme koping adaptif dari pasien sehingga pasien dapat terhindar dari gejala depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang dilakukan pada 14 sampel pasien kanker serviks di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Data diagnosis kanker serviks didapatkan dari rekam medis yang selanjutnya dilakukan wawancara terpimpin melalui *video call* dengan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner *Beck Depression Inventory II* (BDI II). Data penelitian dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman-rank*.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 9 responden (64,3%) memiliki dukungan keluarga baik dengan 5 responden mengalami depresi minimal (100%) dan 4 responden mengalami depresi ringan (100%), 2 responden (14,3%) memiliki dukungan cukup dengan seluruhnya mengalami depresi sedang (40%), dan 3 responden (21,4%) memiliki dukungan keluarga kurang dengan seluruhnya mengalami depresi sedang (60%). Hasil uji korelasi *Spearman-rank* menunjukkan adanya hubungan kuat antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan dengan nilai koefisien korelasi  $-0,862$  dan nilai Sig. (2-tailed)  $0,000$  yang menyatakan hubungan yang signifikan pada kedua variabel.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada pasien kanker serviks dengan keeratan hubungan kuat dengan korelasi hubungan negatif.

**Kata Kunci** : Depresi, Dukungan Keluarga, Pasien Kanker Serviks